

SOSIALISASI DOMPET DIGITAL GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SERTA MENDUKUNG PROGRAM KERJA KARANG TARUNA GERBANG 24

Arma Jayanti Dewi^{a,1}, Oktah Nadiyah^{b,2}, Muhammad Erviansyah^{c,3}, Rima Lolita^{d,4}

^{a,b,c,d} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹jayantiarma@gmail.com; ²oktahnadiya@gmail.com; ³muherviansyah@gmail.com;

⁴rimlol708@gmail.com

*oktah nadiyahul khoir

Abstrak

Pengabdian ini fokus pada dampak penggunaan dompet digital dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas program ketenagakerjaan Karang Taruna Gerbang 24. Dompet digital adalah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara digital dan melakukan transaksi melalui perangkat seluler. Penggunaan dompet digital diharapkan dapat mempercepat proses transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat analisis data. Melalui sosialisasi, informasi, edukasi, dan pelatihan praktis, pengabdian ini berhasil memperoleh tingkat penerimaan dan antusiasme yang tinggi dari anggota Karang Taruna Gerbang 24. Mereka berkomitmen untuk menerapkan ilmu dan kemampuan yang dipelajari dalam program ketenagakerjaan mereka. Meskipun demikian, masih ada anggota yang kesulitan memahami dan memanfaatkan teknologi, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih mendalam untuk memberikan bimbingan dan dukungan. Kesimpulannya, pengabdian ini berhasil meningkatkan produktivitas dan mendukung program kerja Karang Taruna Gerbang 24 melalui pengenalan dompet digital. Penggunaan dompet digital meningkatkan efisiensi transaksi, pengelolaan keuangan, dan partisipasi anggota. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pelatihan dan pendampingan kepada anggota, serta penyesuaian program sosialisasi dengan konteks lokal Karang Taruna Gerbang 24.

Kata Kunci : *pengabdian masyarakat; dompet digital; efisiensi transaksi*

Abstract

Digital wallet socialization to increase productivity and support the gerbang 24 youth organization work program this service focuses on the impact of using a digital wallet on increasing the productivity and effectiveness of the Karang Taruna Gate 24 employment program. A digital wallet is software that allows users to store money digitally and make transactions via mobile devices. The use of digital wallets is expected to speed up the transaction process, reduce recording errors, and speed up data analysis. Through outreach, information, education, and practical training, this dedication managed to gain a high level of acceptance and enthusiasm from members of Karang Taruna Gerbang 24. They are committed to applying the knowledge and skills learned in their employment program. However, there are still members who have difficulty understanding and using technology, so a deeper approach is needed to provide guidance and support. In conclusion, this dedication succeeded in increasing productivity and supporting the Karang Taruna Gate 24 work program through the

introduction of digital wallets. The use of digital wallets increases transaction efficiency, financial management, and member participation. However, ongoing efforts are needed in training and mentoring members, as well as adjusting the outreach program to the local context of Karang Taruna Gerbang 24.

Keywords : *community service; digital wallets; transaction efficiency*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menyatu dalam banyak aspek kehidupan masyarakat di era digitalisasi yang berkembang pesat. Cara kita berkomunikasi, bekerja, dan melakukan transaksi keuangan telah dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi (Maria & Widayati, 2020). Salah satu perubahan yang paling menonjol dalam hal ini adalah munculnya dompet digital sebagai bentuk pembayaran elektronik yang semakin disukai oleh masyarakat umum. Dompet digital, terkadang disebut sebagai dompet elektronik atau *e-wallet*, adalah program perangkat lunak yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara digital, mengirim dan menerima uang dengan cepat dan efisien menggunakan perangkat seluler seperti telepon pintar (Rembulan & Firmansyah, 2020).

Dalam era modern yang serba digital, penting bagi organisasi kemasyarakatan seperti Karang Taruna Gerbang 24 untuk mengikuti perkembangan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan program-program mereka. Dalam situasi ini, memanfaatkan dompet digital mungkin merupakan pilihan terbaik untuk mempercepat dan merampingkan proses transaksi keuangan yang terkait dengan program ketenagakerjaan mereka.

Dengan dompet digital, pembayaran dapat dilakukan secara *online*, meminimalkan kebutuhan transaksi tunai, yang seringkali memperlambat prosedur administrasi (Aulia, 2020).

Transaksi tunai yang sering tidak efisien untuk mengelola dan mencatat data transaksi dan dapat memperlambat prosedur administrasi serta meningkatkan kemungkinan kehilangan uang fisik. Akibatnya, penggunaan dompet digital diantisipasi untuk mengatasi masalah ini dan menawarkan alternatif yang lebih efektif dan dapat dipercaya. Karang Taruna Gerbang 24 dapat lebih efektif menangani aktivitas keuangan mereka dengan menggunakan dompet digital. Hal ini juga menurunkan kemungkinan kesalahan pencatatan dan mempercepat pelacakan dan analisis data transaksi.

Penggunaan dompet digital dalam konteks sosial dan ekonomi telah menjadi subyek dari berbagai penelitian sebelumnya. Studi-studi ini telah menunjukkan bagaimana penggunaan dompet digital dapat meningkatkan efisiensi transaksional, inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat (Estiningsih dkk., 2022). Penelitian

khususnya yang meneliti penggunaan dompet digital dalam konteks kegiatan sosial dan organisasi masyarakat masih terbatas. Oleh karena itu, dengan berkonsentrasi pada penggunaan dompet digital pada program kerja Karang Taruna Gerbang 24, pengabdian ini diharapkan dapat melengkapi dan mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut.

Pengabdian ini dimaksudkan untuk membantu mengklarifikasi dampak penggunaan dompet digital untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas program ketenagakerjaan Karang Taruna Gerbang 24. Dalam contoh ini, tujuannya melibatkan pengajaran kepada anggota tentang penggunaan dompet digital, memberikan instruksi langsung tentang penggunaan perangkat lunak dompet digital, dan mengintegrasikan sistem pembayaran digital ke dalam aktivitas mereka. Meluasnya pengaplikasian dompet digital juga diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan keamanan data transaksi Karang Taruna Gerbang 24.

Berbekal pemahaman yang lebih lengkap tentang fungsi yang dimainkan dompet digital dalam konteks sosial dan organisasi komunitas, diharapkan akan menawarkan perspektif baru dan kontribusi signifikan terhadap penciptaan inisiatif pemberdayaan

masyarakat melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di markas Karang Taruna Gerbang 24 yang bertempat di Jl. PLN Gandul Gang Hj. Joan 1 RT. 24 RW. 05 yang merupakan tempat berkumpul dan berkegiatan anggota organisasi tersebut. Acara sosialisasi dompet digital berlangsung pada tanggal 14 Mei 2023, dimulai pada pukul 09.00 pagi hingga selesai.

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna Gerbang 24. Para anggota merupakan pemuda dan pemudi yang aktif terlibat dalam program-program sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Lalu metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian informasi, edukasi, dan pelatihan praktis mengenai penggunaan dompet digital.

Dalam acara sosialisasi, digunakan pendekatan yang interaktif dan partisipatif agar peserta dapat aktif terlibat dan memahami konsep serta manfaat penggunaan dompet digital. Selain itu, menggunakan bantuan presentasi Powerpoint juga menjadi bagian dari metode pengabdian ini, untuk memvisualisasikan penjelasan dan

memberikan contoh penggunaan dompet digital secara lebih jelas dan terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dompet digital untuk meningkatkan produktivitas serta mendukung program kerja Karang Taruna Gerbang 24 telah memberikan hasil yang positif. Melalui kegiatan ini, anggota Karang Taruna diperkenalkan dengan penggunaan dompet digital sebagai sarana pembayaran elektronik yang dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi dalam program kerja mereka.

Semua audiens atau peserta sosialisasi menunjukkan tingkat penerimaan dan antusiasme yang tinggi untuk menggunakan dompet digital selama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Mereka datang untuk melihat betapa pentingnya menggunakan teknologi untuk membuat program tenaga kerja Karang Taruna Gerbang 24 lebih produktif dan efisien. Peserta program sosialisasi menyatakan komitmen untuk menggunakan ilmu dan kemampuan yang telah dipelajari dalam program ketenagakerjaan yang sedang berlangsung setelah mendapatkan informasi dan pelatihan penggunaan dompet digital.

Namun, ada sejumlah tantangan yang kami temui saat menyediakan layanan ini.

Kehadiran anggota Karang Taruna yang kesulitan memahami dan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu kendala utama. Menggunakan dompet digital dapat menjadi tantangan dan membingungkan bagi anggota, terutama bagi mereka yang sudah lanjut usia atau tidak terbiasa dengan pertumbuhan teknologi digital (Sulistiyowati dkk., 2020). Akibatnya, kita harus mengambil pendekatan yang lebih menyeluruh dan mendalam untuk menawarkan bimbingan dan dukungan kepada anggota yang mengalami masalah ini. Untuk anggota yang kurang menguasai teknologi, kami menyediakan sesi berbeda yang lebih individual dan interaktif.

Selain melakukan demonstrasi langsung tentang prosedur yang harus diikuti, kami meluangkan waktu untuk memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang penggunaan dompet digital. Selain itu, kami memberi anggota kesempatan untuk merasakan pengalaman menggunakan dompet digital di perangkat seluler mereka sendiri. Anggota yang awalnya ragu mungkin merasa lebih nyaman dan percaya diri menggunakan dompet digital dengan strategi ini.

Selain itu, menurut kami sangat penting untuk mengkomunikasikan informasi dan penjelasan dengan cara yang lugas sehingga anggota dapat memahaminya selama proses pengabdian. Ide dan tata cara penggunaan

dompet digital harus kami jelaskan dengan cara yang dapat dipahami oleh seluruh peserta sosialisasi mengingat anggota Karang Taruna memiliki latar belakang pendidikan dan pemahaman teknologi yang beragam. Ini dimaksudkan agar seluruh anggota dapat memahami materi yang disampaikan.

kelebihan dan kekurangan penggunaan dompet digital dalam rangka program tenaga kerja Karang Taruna Gerbang 24 harus dikaji sebagai bagian dari pembahasan pengabdian ini. Efisiensi dalam melakukan transaksi dan melakukan pembayaran telah meningkat secara signifikan. Anggota Karang Taruna dapat mengirimkan uang secara cepat, tepat, dan aman dengan menggunakan dompet digital. Selain itu, anggota yang menggunakan dompet digital dapat melacak dan memantau pengeluaran mereka lebih cepat, sehingga lebih mudah untuk melaporkan dan mengelola uang dalam program kerja (Azhari, 2021).

Namun, kami harus mengakui bahwa ada beberapa batasan dalam penggunaan dompet digital. Ketergantungan pada infrastruktur teknologi, seperti ketersediaan jaringan internet yang handal dan perangkat *mobile* yang mendukung, menjadi salah satu kendala yang kami alami. Aplikasi untuk dompet digital hanya dapat diakses melalui perangkat dan membutuhkan koneksi

internet untuk dapat berfungsi. Dengan kata lain, jika perangkat dimatikan atau terjadi pemadaman listrik yang menghentikan koneksi ke internet, transaksi tidak dapat dilakukan (Manurung & Silalahi, 2022). Anggota Karang Taruna terkadang mengalami masalah teknis yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk menggunakan dompet digital. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus meningkatkan aksesibilitas dan infrastruktur teknologi untuk memungkinkan integrasi dompet digital tanpa hambatan ke dalam program kerja.

Selain itu, ketika memeriksa hasil pengabdian masyarakat, sangat penting untuk mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi dari penggunaan dompet digital dalam konteks Karang Taruna Gerbang 24. Akses ke inisiatif Karang Taruna bagi masyarakat dapat dibuat lebih luas dan mudah diakses dengan penggunaannya dari dompet digital. Partisipasi dalam kegiatan masyarakat menjadi lebih mudah bagi anggota yang mungkin sebelumnya memiliki masalah dengan keuangan dan administrasi. Melalui fasilitasi transaksi dan pembayaran yang lebih cepat, pengaplikasian dompet digital dapat membantu mendorong ekspansi ekonomi daerah (Zada & Sopiana, 2021).

Saat menganalisis hasil dari upaya ini, penting untuk diingat bahwa implementasi

dan keterlibatan anggota serta kriteria teknis diperlukan untuk menentukan apakah program kerja Karang Taruna Gerbang 24 berhasil menerapkan dompet digital. Untuk memungkinkan pembaruan dan penyempurnaan peraturan yang mendukung penggunaan teknologi dalam konteks Karang Taruna, penting untuk terus mengevaluasi dan memantau penggunaan dompet digital.

Kesimpulannya, sosialisasi dompet digital untuk pengabdian kepada masyarakat telah meningkatkan produktivitas dan membantu program tenaga kerja Gerbang 24 Karang Taruna. Tindakan yang dilakukan dalam layanan ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat berdampak nyata pada efektivitas, keamanan, dan aksesibilitas program ketenagakerjaan terlepas dari tantangan tertentu dalam memahami dan menerima teknologi. Semua pemangku kepentingan terkait harus tetap berkomitmen dan mendukung agar penggunaan dompet digital berhasil dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, kami dapat menyimpulkan bahwa sosialisasi dompet digital telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan mendukung program kerja Karang Taruna Gerbang 24. Dengan memanfaatkan dompet digital sebagai sarana pembayaran elektronik, anggota Karang Taruna dapat

mengoptimalkan efisiensi dalam melakukan transaksi, mengelola keuangan, dan melacak pengeluaran mereka. Penggunaan dompet digital juga telah memfasilitasi pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan komunitas.

Pada saat yang sama, kami juga mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan dalam pengabdian ini. Salah satu kendala yang signifikan adalah keterbatasan pemahaman teknologi, terutama bagi anggota yang lebih tua atau tidak terbiasa dengan penggunaan perangkat digital. Hal ini menunjukkan pentingnya adopsi pendekatan yang personal dan intensif dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada anggota yang menghadapi kesulitan dalam mengadopsi dompet digital. Diperlukan kesabaran, pengulangan, dan penyesuaian metode komunikasi agar anggota merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi baru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami merekomendasikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya dalam konteks sosialisasi dompet digital untuk meningkatkan produktivitas serta mendukung program kerja Karang Taruna Gerbang 24; Pertama, diperlukan upaya berkelanjutan dalam melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Karang Taruna. Pelatihan harus dilakukan secara

rutin dan berkesinambungan, dengan memperhatikan kebutuhan individu dan tingkat pemahaman teknologi mereka. Selain itu, pendampingan yang berkelanjutan juga diperlukan untuk membantu anggota mengatasi hambatan dan kesulitan yang mungkin timbul saat menggunakan dompet digital;

Kedua, dalam merancang program sosialisasi, penting untuk memahami konteks lokal Karang Taruna Gerbang 24. Perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Dengan memahami konteks ini, program sosialisasi dapat dirancang dengan lebih baik dan dapat mengatasi tantangan yang unik dalam penggunaan dompet digital. Diperlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lokal yang dapat meningkatkan keterlibatan anggota dan relevansi program kerja Karang Taruna.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program sosialisasi dompet digital dalam meningkatkan produktivitas serta mendukung program kerja Karang Taruna Gerbang 24 dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi anggota. Penggunaan dompet digital sebagai alat pembayaran elektronik yang efisien dan efektif dapat membantu mempercepat proses transaksi, meningkatkan pengelolaan keuangan, dan memperkuat

partisipasi anggota dalam kegiatan komunitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama anggota Karang Taruna Gerbang 24. Kontribusi dan dukungan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam kesuksesan proyek ini.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak RT Handoko yang telah memberikan bimbingan, kerjasama, dan komitmen yang luar biasa. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Habibah S.E., M.M., dosen pembimbing kami dalam kegiatan ini. Terima kasih atas pengetahuan, bimbingan, dan panduan yang sangat berarti dalam merancang dan melaksanakan pengabdian ini.

Tidak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota Karang Taruna Gerbang 24 yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Semangat, keterbukaan, dan komitmen anggota semua sangat berarti dalam meraih kesuksesan inisiatif ini.

Sebagai penutup, kami ingin menekankan rasa terima kasih kami kepada semua individu dan organisasi yang terlibat dalam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Upaya, dukungan, dan kerjasama yang diberikan telah memberikan perubahan yang bermakna dalam memberdayakan anggota Karang Taruna Gerbang 24 dan memajukan tujuan inisiatif ini.



(Gambar 1. Pembukaan PkM oleh Tim PkM)



(Gambar 2. Sambutan PkM)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Dokumentasi Tim PkM beserta Peserta PkM)

REFERENSI

- Aulia, S. (2020). Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311–324.
- Azhari, A. (2021). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code*
- Aulia, S.(2020). Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311–324.
- Azhari, A. (2021). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pada Sektor UMKM Di Kota Pematangsiantar [PhD Thesis]*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Estiningsih, E., Perdana, D., Sundari, S., & Fardiana, E. (2022). DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL (STUDI PADA PENGGUNA DOMPET DIGITAL

- OVO). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18(01).
- Manurung, R. A., & Silalahi, P. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Mental Accounting pada Remaja di Kota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 130–141.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 234–239.
- Rembulan, N. D. R., & Firmansyah, E. A. (2020). Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 111–128.
- Sulistyowati, R., Paais, L., & Rina, R. (2020). Persepsi konsumen terhadap penggunaan dompot digital. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 17–34.
- Zada, C., & Sopian, Y. (2021). Penggunaan E-Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251–268.